

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana literatur mendefinisikan *Sustainable Risk Management* (SRM) serta mengidentifikasi elemen-elemen utama yang membentuk konsep tersebut. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji perkembangan konsep SRM dalam literatur bisnis dan akuntansi, termasuk tren penelitian, fokus kajian, dan arah pengembangannya. Lebih lanjut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SRM dalam organisasi berdasarkan berbagai temuan dalam literatur ilmiah.

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan merangkum penelitian terdahulu yang relevan mengenai SRM. Proses ekstraksi data dilakukan secara sistematis menggunakan formulir terstruktur terhadap 24 artikel terpilih dengan mempertimbangkan data bibliografi, pendekatan metodologis, dan temuan utama penelitian. Untuk menjaga validitas dan konsistensi data, proses ekstraksi disertai verifikasi serta peninjauan oleh dosen pembimbing sebagai peninjau ahli.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SRM berkembang dari pendekatan manajemen risiko tradisional menuju pendekatan yang lebih holistik dengan mengintegrasikan aspek ESG, tata kelola, teknologi, dan pengambilan keputusan strategis. Perkembangan literatur SRM juga ditandai dengan meningkatnya penggunaan pendekatan empiris dan teknologi seperti *big data analytics* serta Industry 4.0 dalam mendukung pengelolaan risiko berkelanjutan. Implementasi SRM dipengaruhi oleh tata kelola organisasi, budaya risiko, teknologi, dan keterlibatan *stakeholder*, namun masih menghadapi berbagai hambatan seperti kompleksitas model dan keterbatasan data. Penelitian ini menegaskan bahwa SRM berperan sebagai pendekatan strategis untuk mendukung keberlanjutan organisasi serta dapat menjadi referensi bagi pengembangan penelitian dan praktik pengelolaan risiko berkelanjutan.